

## TRACER STUDY SEBAGAI INSTRUMEN EVALUASI KUALITAS LAYANAN INSTITUSI PENDIDIKAN TINGGI

<sup>1</sup>Dwi Haryanta, <sup>2</sup>Djojo Dihadjo

<sup>1</sup>Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Surabaya, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Surabaya, Indonesia

Email: <sup>1</sup>dwi\_haryanta@uwks.ac.id, <sup>2</sup>djojodihadjo@uwks.ac.id

---

**Abstrak:** *Institusi Pendidikan tinggi berharap lulusannya dapat terserap di dunia kerja dan berperan dalam pengembangan bidang pekerjaan. Kesuksesan para-alumni di masyarakat akan menjadi indikator kualitas layanan pendidikan dan akan menentukan keberlanjutan eksistensi institusi Pendidikan tinggi tersebut. Penelitian bertujuan untuk melacak kinerja alumni dalam bekerja di dunia industri dan dunia usaha, yang hasilnya akan digunakan sebagai evaluasi kinerja institusi Pendidikan tinggi. Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif untuk memperoleh informasi tentang kinerja lulusan/alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Variabel penelitian meliputi: (a) respon rate, (b) masa tunggu mendapatkan pekerjaan setelah lulus, (c) Besaran gaji/pendapatan yang diterima pada awal bekerja, (d) jenis kegiatan akademik yang dianggap memberikan aspek pembelajaran dan (e) tanggapan pengguna terhadap kompetensi lulusan pada awal bekerja. Hasil penelitian menyimpulkan (1) Respon rate tracer study di Universitas Wijaya Kusuma relative tinggi di atas 50%, (2) masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus relative singkat, (3) pendapatan para alumni dari pekerjaan pertamanya relatif tinggi, yaitu lebih besar dari UMR kota Surabaya, (4) Keserasan horizontal yaitu kecermatan antara kompetensi bidang studi dengan bidang pekerjaan relatif tinggi, dan (5) kegiatan akademik yang dianggap mempunyai aspek pembelajaran adalah kuliah, praktikum dan diskusi. Masing-masing fakultas dan program studi memanfaatkan hasil tracer studi sebagai bahan evaluasi terhadap layanan Pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa. Evaluasi kurikulum dirumuskan dalam rangka menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia kerja sehingga para lulusan cepat berkeja pada bidang yang sesuai dengan kompetensinya, dan mendapatkan penghasilan yang memadai.*

*Kata kunci: Tracer Study; Kualitas Layanan; Kompetensi Lulusan; Dunia Industri; Pendidikan Tinggi.*

---

**Abstract:** Higher education institutions expect their graduates to be absorbed into the workforce and contribute to the development of their respective fields. The success of alumni in society serves as an indicator of the quality of educational services and determines the sustainability of the institution's existence. This study aims to track the performance of alumni in the industrial and business sectors, the results of which will be used to evaluate the performance of the higher education institution. The research employs a quantitative descriptive method to gather information on the performance of graduates/alumni from Wijaya Kusuma University Surabaya. The research variables include: (a) response rate, (b) waiting time to secure employment after graduation, (c) initial salary/income received, (d) types of academic activities considered impactful for learning, and (e) employer feedback on graduate competencies at the start of employment. The findings conclude that: (1) The response rate of the tracer study at Wijaya Kusuma University is relatively high (above 50%), (2) The waiting time to secure employment after graduation is relatively short, (3) Alumni earnings from their first job are relatively high (exceeding Surabaya's regional minimum wage), (4) There is a strong horizontal alignment between field competencies and job roles, and (5) Academic activities deemed most impactful for learning include lectures, lab work, and discussions. Each faculty and study program utilizes the tracer study results to evaluate the educational services provided to students. Curriculum evaluation is designed to produce graduates with competencies aligned

with industry and labor market demands, enabling them to quickly secure jobs in their field and earn adequate income.

Keywords: Tracer Study; Service Quality; Graduate Competencies; Industry; Higher education.

---

## Pendahuluan

Kualitas lembaga pendidikan tinggi di Indonesia hingga saat ini masih perlu ditingkatkan. Hal ini bisa diketahui ketika dibandingkan dengan lembaga pendidikan tinggi di negara-negara maju. Paradigma Pendidikan tinggi yang berkembang akan memberikan kepada mahasiswa makna pada kuliah yang sedang ditempuh. Sementara itu, makna dan pemahaman yang mereka miliki tentang kuliah, akan menentukan sikap, perilaku, tindakan dan aktifitas mereka dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya akan menentukan keberhasilan mereka dalam belajar. Dengan mengacu pada paradigma konstruktivistik, mahasiswa menjadi titik sentral dalam proses pembelajaran, selanjutnya akan menentukan keberhasilan capaian tujuan pendidikan (Taufiq, A., 2018). Penjaminan mutu perlu melakukan monitoring dan evaluasi mengikuti tahapan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan perbaikan (PPEPP) sehingga penjaminan mutu terlaksana tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan hasil yang terbaik bagi stakeholders termasuk pengguna lulusan (Meissuri et al., 2024). Upaya pengembangan kualitas Perguruan Tinggi dilakukan dengan meningkatkan kapasitas mahasiswa diarahkan pada bidang yang relevan, meningkatkan link and match dalam kemampuan dan keterampilan kerja, serta meningkatkan kualitas dosen. Kualitas lulusan perguruan tinggi ditentukan oleh proses pendidikan yang diselenggarakan program studi, dengan melibatkan semua stake holder. Proses pembelajaran pendidikan dikatakan baik apabila lulusannya dapat terserap oleh pengguna lulusan, sehingga program studi harus tahu keinginan pengguna lulusan (Nursubiyantoro, dan Puryani. 2016).

Setiap lembaga Pendidikan tinggi memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualifikasi tinggi yang pada akhirnya dapat bersaing di kancah lokal dan global. Studi pelacakan lulusan merupakan alat yang sangat ampuh yang dapat memberikan informasi berharga untuk mengevaluasi keberadaan dan kinerja lulusan di tempat kerja (Cuadra et al., 2019). Institusi Pendidikan bertanggung jawab untuk memastikan kualitas pendidikan yang mereka tawarkan. Studi pelacak lulusan salah satu metode yang dapat digunakan untuk memantau kualitas program yang ditawarkan dan telah memasukkan program studi pelacak lulusan komprehensif dalam rencana kerja tahunan (Getachew, 2018.). Pendidikan wajib berorientasi pada kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja karena persentase penganggur di kalangan terdidik terus meningkat (Muhson, dkk. 2012). Alumni sebagai produk akhir perguruan tinggi, kinerjanya berperan penting bagi eksistensi dari perguruan tinggi yang meluluskannya. Oleh sebab itu, upaya penelusuran keberadaan alumni perlu dilakukan, sebagai salah satu sasaran mutu sebuah perguruan tinggi, dapat menjadi instrumen evaluasi dan tolak ukur kesuksesan sebuah perguruan tinggi (Said Hasan Basri, 2011). Alumni adalah salah satu alat ukur menentukan berhasil atau tidaknya penyelenggaraan pendidikan pada sebuah lembaga pendidikan (Setiawan, R, dan Riyanti. 2018).

Kompetensi dan profesionalitas dalam bekerja dapat dikembangkan melalui studi pascasarjana, yang akan berkontribusi pada pertumbuhan pribadi dan profesional para lulusan. Pengembangan keterampilan pribadi lulusan dibentuk melalui banyak faktor antara lain pengaruh orang-orang di sekitar, berlatih pemecahan masalah, keterampilan teknologi informasi, berdiskusi tentang kebutuhan profesional saat ini dan masa depan, paparan ide kepada komunitas lokal dan internasional di bidang spesialisasinya, keterampilan berpikir kritis, peningkatan gaji dan promosi, dan perkembangan kepribadian. Keterampilan profesional lulusan memerlukan landasan yang kuat di bidang profesi akademik, kemampuan penelitian, efisiensi pembelajaran, dan keterampilan komunikasi (Garcia et al., 2024). Banyak institusi Pendidikan tinggi berfokus memenuhi standar akreditasi dari pada memberikan layanan kepada mahasiswa, terlihat dari tingkat kepuasan layanan kepada mahasiswa lebih kecil dibandingkan dengan tingkat keterpenuhan tujuh standar akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) (Fauzi, 2015). Implementasi penjaminan mutu sering dilakukan berfokus terhadap proses kognitif pengajaran dan penilaian tanpa memperhatikan kerangka system penjaminan mutu yang terintegrasi dan holistik. Ketimpangan berdampak negatif terhadap penerapan penjaminan mutu, dan merekomendasikan untuk memastikan bahwa mekanisme penjaminan mutu berfokus pada kurikulum yang dimaksudkan (Credo and Mngarah, 2024).

Kemampuan kerja lulusan Pendidikan dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi, suasana akademik, karakteristik sekolah, dan lingkungannya secara signifikan mempengaruhi kemampuan karyawan untuk mempertahankan pekerjaannya. Institusi Pendidikan dapat mengembangkan kompetensi lulusan dengan kegiatan ekstrakurikuler selama mahasiswa menempuh perkuliahan (Sotero et al., 2024). Pemantauan lulusan universitas sangat penting dalam mengukur keberhasilan karirnya dilihat konsistennya dengan visi dan misi universitas (Pico-

Satos et al., 2021). Institusi Pendidikan tinggi adalah sistem terbuka yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan program-program akademik untuk dipertemukan dengan harapan-harapan di dunia industri. Institusi pendidikan perlu menyadari adanya harapan-harapan ini dan memastikannya hal tersebut dapat dicapai. Pelacakan keberadaan lulusan merupakan sistem atau alat penting untuk memastikan pengembangan universitas yang akan datang (Altubhiti et al., 2024).

Kualitas dan relevansi serta kompetensi merupakan tiga aspek pendidikan tinggi yang saling berkaitan dan mempunyai kontribusi langsung pada peningkatan daya saing bangsa dalam bidang sumber daya manusia. Kompetisi pencari kerja dari lulusan perguruan tinggi di Indonesia yang semakin ketat menuntut perhatian penyelenggara pendidikan tinggi untuk selalu melakukan penyesuaian kurikulum. Peningkatan relevansi pendidikan ini sebaiknya menjadi sasaran dari peningkatan kualitas yang terus menerus sebagai bagian dari suatu sistem penjaminan mutu perguruan tinggi secara keseluruhan. Tracer Study adalah wujud pertanggungjawaban untuk mengetahui peran alumninya di masyarakat. Alumni merupakan representasi perguruan tinggi, sehingga menjadi unsur yang tidak terpisahkan dari suatu perguruan tinggi (Munir dkk, 2016) Tracer study memberikan informasi mengenai output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan.

Penelitian ini bertujuan untuk melacak kinerja alumni dalam bekerja di dunia industri dan dunia usaha, yang hasilnya akan digunakan sebagai evaluasi kinerja institusi, menganalisis informasi dari para alumni terkait dengan proses mereka mendapatkan pekerjaan, peran proses pendidikan dalam membangun kompetensi lulusan, peran kompetensi yang diperoleh selama studi dalam menunjang pekerjaan para alumni, tingkat ketercukupan kompetensi yang diperoleh selama proses pendidikan dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk memulai pekerjaan, dan penilaian atasan (pengguna) terhadap kompetensi lulusan. Informasi para-alumni dimanfaatkan institusi untuk melakukan evaluasi terhadap layanan pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa, antara lain untuk evaluasi kurikulum, evaluasi proses pembelajaran, dan evaluasi kegiatan ekstra kurikuler sebagai pendidikan soft skill mahasiswa.

## Metode

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif untuk memperoleh informasi tentang kinerja lulusan/alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Variabel penelitian meliputi: (a) respon rate, (b) masa tunggu mendapatkan pekerjaan setelah lulus, (c) Besaran gaji/pendapatan yang diterima pada awal bekerja, (d) jenis kegiatan akademik yang dianggap memberikan aspek pembelajaran dan (e) tanggapan pengguna terhadap kompetensi lulusan pada awal bekerja.

Tracer study pada tahun 2021 dilaksanakan dengan metode sensus, yaitu dengan populasi semua lulusan Universitas Wijaya Kusuma pada tahun 2019 (lulusan dua tahun sebelumnya) yaitu lulusan semester gasal 2019/2020 dan semester Genap 2019/2020 yang berjumlah 1774 orang. Tracer study pada tahun 2021 hanya menggunakan satu cara yaitu melalui sistem on line. Pelaksana surveyor tracer study adalah Fakultas dan program studi dengan alasan mereka yang mempunyai hubungan emosional paling dekat, hasil tracer studi akan digunakan dalam pemenuhan persyaratan akreditasi, serta sebagai masukan dalam perbaikan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Di Universitas telah disediakan media komunikasi antara alumni dan almamater yang berupa web-alumni namun isinya perlu dikembangkan dan disempurnakan sehingga fungsinya tidak hanya sebagai media komunikasi namun dapat menjadi jembatan para-alumni mencari pekerjaan serta para pengusaha dalam mencari tenaga kerja.

## Teknik Pengumpulan data

Metode pelacakan alumni ada dua cara yaitu:

### a. Melalui metode online

Pelacakan dengan metode online didahului dengan sosialisasi tracer study kepada para-alumni melalui media yang sudah terbangun sebelumnya. Selama ini para angkatan lulusan umumnya telah membentuk group online. Ketua Program Studi berkomunikasi dengan beberapa orang kunci pada suatu angkatan lulusan untuk menginformasikan tracer study serta menindaklanjuti mengisi kuesioner sebagaimana telah tersedia dalam web. [www.pusatkarir.uwks.ac.id](http://www.pusatkarir.uwks.ac.id)

### b. Melalui pertemuan langsung.

Pelacakan melalui pertemuan langsung dilakukan dengan mengadakan beberapa event seperti reuni, atau pertemuan-pertemuan yang diadakan para kelompok/tahun lulusan. Dalam pertemuan tersebut disisipkan acara sosialisasi tracer study serta pengisian kuesioner (secara on line)

### Instrumen

Instrumen tracer study ini mengacu dari kuesioner yang sudah dibakukan oleh dikti yaitu TS online Nasional Kemenristekdikti yang terdiri dari 5 komponen yaitu:

- Pertanyaan masa transisi ada 5 butir pertanyaan
- Pertanyaan pekerjaan sekarang ada 5 butir pertanyaan
- Pertanyaan keselarasan vertikal dan horisontal ada 3 butir pertanyaan
- Pertanyaan kompetensi ada 2 butir pertanyaan
- Pertanyaan pelaksanaan pembelajaran ada 2 butir pertanyaan

### Analisis Data

Prosedur analisis data sebagai berikut:

- Tabulasi data yaitu proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis.
- Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis data dengan bantuan program excel.

### Temuan dan Diskusi

#### Respon Rate

Jumlah target populasi sebanyak 1774 yang dapat dikontak melalui nomor hand phone hanya 1703 orang, dan yang merepon dengan mengisi lembar questioner secara on line sebanyak 1.004 orang sehingga respon rate sebesar 58,95%. Respon rate tracer study tahun 2021 untuk 8 fakultas di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya selengkapnya disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Respon Rate Tracer Study Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Lulusan Tahun 2019

No	Fakultas	Jumlah responden	Jumlah respon	Responrate (%)
1	Teknik	96	49	51,04
2	Pertanian	28	27	96,43
3	Hukum	136	20	14,71
4	Ekonomi dan Bisnis	501	143	28,54
5	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	86	55	63,95
6	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	428	341	79,67
7	Kedokteran	332	302	90,96
8	Kedokteran Hewan	96	67	69,79
	<b>Universitas (jumlah)</b>	<b>1703</b>	<b>1004</b>	<b>58,95</b>

Sumber: Pengolahan data tracer study tahun 2021

#### Masa tunggu mendapatkan pekerjaan setelah lulus

Data tentang lama waktu memperoleh perkerjaan pertama setelah lulus bagi para alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya bervariasi. Mayoritas responden yaitu sebanyak 461 orang responden atau 68,70% lama waktu memperoleh pekerjaan pertama adalah antara 0-3 bulan setelah lulus, dan sebanyak 133 orang responden atau 19,82 % lama waktu memperoleh pekerjaan pertama adalah 4-6 bulan setelah lulus. Nilai rata-ratanya waktu memperoleh pekerjaan pertama setelah lulus adalah 3,22 bulan, dikaitkan dengan indikator akreditasi termasuk sangat bagus.

Tabel 2. Data tentang Lama Waktu setelah Lulus Para Alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Memperoleh Pekerjaan Pertama

No	Uraian	Fakultas (%)								Universitas
		Teknik	Pertanian	Hukum	Ekonomi	FISI P	FKIP	Kedokteran	Kedokteran Hewan	
1	0-3 bulan	36,67	35,71	70,00	55,00	40,63	71,5	76,04	80,65	68,70

2	4-6 bulan	33,33	21,43	10,00	20,00	43,75	18,84	17,71	12,90	19,82
3	7-12 bulan	20,00	28,57	20,00	23,33	15,63	8,70	4,86	3,23	9,54
4	>12 bulan	20,00	14,29	0,00	1,67	0,00	0,97	1,39	3,23	1,94
	<b>Mean (bulan)</b>	5,62	6,46	3,45	4,29	4,28	2,99	2,70	2,65	3,22

Sumber: Pengolahan laporan Tracer Study UWKS 2021

Relevansi kurikulum program studi dapat diukur dari penyerapan alumni yang bekerja pada bidang pekerjaan yang sesuai, waktu tunggu bagi alumni untuk mendapatkan pekerjaan yang relative singkat (rata-rata 3- 6 bulan) (Arifin dan Badollahi, 2019)

### Pendapatan setiap Bulan Para Alumni pada awal Bekerja

Berdasarkan data pada Tabel 3, pendapatan setiap bulan para alumni UWKS yang berasal dari pekerjaan utama mayoritas relatif besar yaitu rata-rata lebih besar dari UMR (sekitar 3 juta). Rata-rata pendapatan Rp 4,21 juta setiap bulannya. Pendapatan relatif kecil bahkan jauh di bawah UMR Surabaya dialami oleh para-alumni Fakultas Keguruan yaitu rata-rata sebesar Rp 1,73 juta.

Tabel 3. Data tentang Penghasilan Para Alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya pada saat awal bekerja

No	Uraian	Fakultas (%)							Universitas
		Teknik	Pertanian	Hukum	Ekonomi	FISIP	FKIP	Kedokteran	
1	< 2 juta	11,90	-	8,47	10,14	23,91	36,47	13,24	26,58
2	2 - <4 juta	11,90	44,00	30,51	43,48	50,00	12,94	8,82	26,08
3	4 - <6 juta	50,00	52,00	42,37	39,13	17,39	11,76	23,53	29,11
4	6 - <8 juta	16,67	4,00	13,56	2,90	6,52	21,18	16,18	8,61
5	8 - 10 juta	2,38	-	-	4,35	2,17	17,65	17,65	4,30
6	>10 juta	7,14	-	5,08	1,45	-	-	20,59	5,57
	<b>Mean (juta rp)</b>	5,29	4,20	4,73	4,14	3,26	1,73	6,97	4,21

Sumber: Pengolahan laporan Tracer Study UWKS 2021

Relevansi pendidikan dapat dikaitkan dengan tingkat kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan alumni, relevansi/kesesuaian tersebut dapat ditunjukkan dengan profil pekerjaan, jabatan/beban kerja, tingkat penghasilan/gaji dan mata kuliah yang bermanfaat/mendukung pekerjaan para alumni dalam dunia kerja (Arifin dan Badollahi, 2019).

### Keeratan Hubungan antara Bidang Studi Para Alumni dengan Pekerjaannya

Berdasarkan data pada Tabel 4. keeratan hubungan antara bidang studi para alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dengan pekerjaannya, mayoritas responden menyatakan sangat erat dan erat bila ditotal sebanyak 63,12 % dari total responden, artinya ada keselarasan horisontal (level cukup) antara bidang studi para alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dengan pekerjaannya saat ini. Keselarasan horisaontal rendah dialami oleh para-alumni dari Fakultas Pertanian, Hukum, Ekonomi dan Keguruan, sedangkan untuk Fakultas Teknik, FISIP keselarasan horizontal tinggi, dan untuk Kedokteran sangat tinggi.

Tabel 4. Data tentang Keeratan Hubungan antara pekerjaan dan kompetensi program studi para alumni Universitas Wijaya Kusuma Surabaya pada saat awal bekerja

No	Uraian	Fakultas (%)							Universitas
		Teknik	Pertanian	Hukum	Ekonomi	FISIP	FKIP	Kedokteran	
1	Sangat erat	16,67	20,00	23,73	33,33	60,87	36,47	85,29	42,03
2	Erat	61,90	20,00	25,42	14,49	17,39	12,94	11,76	21,01
	<b>Jumlah</b>	78, 57	40,00	49,15	47,82	78,26	49,41	97,05	63,04

Sumber: Pengolahan laporan Tracer Study UWKS 2021

### Persepsi alumni terhadap kegiatan akademik yang mempunyai aspek pembelajaran

Data persepsi para alumni terhadap aspek pembelajaran pada berbagai kegiatan akademik Program Studi disajikan pada Tabel 5. Kegiatan akademik yang dianggap mempunyai aspek pembelajaran secara signifikan terdapat pada kegiatan perkuliahan, praktikum, dan diskusi, hal ini karena kegiatan tersebut ada di semua program studi, kegiatan praktik lapangan, magang dan praktik hanya terdapat pada program studi profesi atau vokasi seperti kedokteran dan Teknik. program studi secara umum berkisar dari sedang (skor 3) sampai bagus (skor 4). Skor tinggi aspek pembelajaran pada kegiatan akademik masih belum optimal, kebanyakan masih pada level bagus atau puas belum sampai pada level sangat bagus atau puas sekali. Hal ini akan menjadi masukan bagi program studi dalam melakukan evaluasi kurikulum untuk mempertimbangkan memasukkan kegiatan-kegiatan yang memberikan keterampilan langsung kepada mahasiswa seperti kegiatan magang, praktik dan praktik kerja lapangan.

Tabel 5. Data Persepsi Para Alumni terhadap Aspek Pembelajaran pada berbagai Kegiatan Akademik Program Studi

No	Kegiatan	Fakultas								Universitas
		Teknik	Pertanian	Hukum	Ekonomi	FISIP	FKIP	Kedokteran	Kedokteran Hewan	
1	Perkuliahan	4,31	4,18	4,55	4,14	4,24	4,29	4,21	3,78	4,21
2	Demonstrasi /peragaan	3,92	3,82	2,60	3,45	3,53	3,89	3,43	3,55	3,62
3	Pertisipasi dalam proyek penelitian	4,02	4,11	3,35	3,66	3,51	3,50	3,68	3,40	3,61
4	Magang	4,06	3,82	3,20	2,78	3,80	3,78	4,02	3,69	3,70
5	Praktikum	4,45	3,96	3,80	3,83	3,91	4,02	4,37	3,73	4,09
6	Kerja lapangan	4,29	3,79	3,45	3,08	4,13	4,04	4,27	3,73	3,95
7	Diskusi	4,24	4,18	4,40	4,32	4,13	4,29	4,16	3,64	4,2

Sumber: Pengolahan laporan Tracer Study UWKS 2021

Lulusan Pendidikan tinggi dengan pengalaman magang lebih besar kemungkinannya untuk diundang wawancara kerja dibandingkan dengan siswa tanpa pengalaman magang. Efek magang cukup besar untuk semua bidang studi dalam menghadapi ketatnya persaingan lapangan kerja di pasar tenaga kerja (Baert et al., 2019). Pembelajaran melalui diskusi dan demonstrasi dinilai paling baik, dan pengguna lulusan menyarankan peningkatan kompetensi kepada alumni khususnya peningkatan kemampuan bahasa asing atau bahasa Inggris, kecakapan atau keterampilan pengembangan diri, serta penguasaan teknologi yang lebih dikembangkan. Metode diskusi dan demonstrasi (peragaan) adalah yang paling banyak dianggap berkontribusi bagi lulusan (Razak dan Kamaruddin, 2019). Pengalaman belajar yang diberikan oleh program Studi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan dapat diterapkan secara efektif. Program studio secara periodik perlu penyesuaian kompetensi yang diberikan kepada para lulusan untuk memenuhi tuntutan pasar kerja (Palupi et al., 2024).

### Persepsi Pengguna Lulusan terhadap kompetensi para-alumni UWKS

Kepuasan pengguna lulusan diukur dari persepsi atasan terhadap kompetensi lulusan menggunakan skor 1 – 5. Hasil perhitungan nilai rata-rata skor per item kompetensi dapat digunakan untuk menentukan klasifikasi kompetensi lulusan yaitu sangat kurang dengan rata-rata skor  $1 < 1,8$ ; kurang dengan rata-rata skor  $1,8 < 2,6$ ; cukup bagus dengan rata-rata skor  $2,6 < 3,4$ ; bagus dengan rata-rata skor  $3,4 < 4,2$ ; dan sangat bagus dengan rata-rata skor 4,2 – 5.

Tabel 6. Data Persepsi Atasan terhadap Kompetensi Lulusan Universitas Wijaya Kusuma pada Saat Awal Bekerja (Skor 1-5)

No	Kegiatan	Fakultas								Universitas
		Teknik	Pertanian	Hukum	Ekonomi	FISIP	FKIP	Kedokteran	Kedokteran Hewan	
1	Integritas (etika dan moral)	4,37	4,11	4,45	4,15	4,18	4,18	4,18	4,04	4,18

2	Profesionalisme (keahlian bedasar bidang ilmu)	4,27	4,11	4,10	4,06	4,07	4,04	4,16	3,94	4,09
3	Kemampuan berbahasa inggris	3,98	3,46	3,50	3,18	3,29	3,67	3,70	3,19	3,56
4	Penggunaan teknologi informasi	4,43	4,11	4,25	4,08	4,07	3,95	4,10	3,82	4,04
5	Berkomunikasi	4,35	4,21	4,30	4,13	4,27	4,05	4,23	3,90	4,14
6	Bekerja dalam tim	4,51	4,36	4,55	4,20	4,29	4,1	4,23	3,94	4,19
7	Pengembangan diri	4,41	4,43	4,5	4,18	4,18	4,15	4,17	4,01	4,18

Sumber: Pengolahan laporan Tracer Study UWKS 2021

Keberhasilan seseorang meniti karier ditentukan oleh berbagai kompetensi softskill meliputi integritas (etika dan moral), profesionalisme, kemampuan berbahasa inggris, penggunaan teknologi informasi, berkomunikasi, bekerja dalam tim dan pengembangan diri. Kompetensi yang sifatnya softskill tidak diperoleh dari pembelajaran secara langsung namun lebih pada pendidikan nonkurikuler. Persepsi atau kesan atasan terhadap berbagai kompetensi alumni pada saat awal mulai bekerja sangat bervariasi. Kesan atau persepsi terhadap kompetensi alumni pada berbagai kompetensi disajikan pada Tabel 6 . Secara umum persepsi pengguna lulusan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya menyatakan lulusan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya mempunyai kompetensi yang bagus (rata-rata skor pada kisaran 3,4 - < 4,2) baik di masing-masing fakultas maupun untuk responden seluruh universitas, hanya kompetensi kemampuan berbahasa inggris yang relatif rendah beberapa fakultas berada pada level cukup bagus dengan kisaran rata-rata skor 2,6 - < 3,4. Dari hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan UWKS wajib meningkatkan kompetensi untuk seluruh item kompetensi agar meningkat menjadi sangat bagus. Menurut Kisworo dkk (2018) kepuasan pengguna lulusan diukur menggunakan indikator integritas, profesionalisme, kemampuan berbahasa inggris, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, kemampuan komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri.

## Diskusi

Masa tunggu para alumni sejak lulus sampai dengan mendapatkan pekerjaan pertama, secara umum cukup singkat, maksimum 6 bulan, namun bila dilihat dari keratan hubungan bidang pekerjaan dengan kompetensi program studi serta besaran gaji yang diterima pada awal bekerja kirang untuk fakultas tertentu misalnya Fakultas Pertanian perlu dicermati karena keamatan hubungan bidang studi dengan pekerjaan masih rendah, dan untuk Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan gaji yang diterima sangat rendah, jauh di bawah UMR Surabaya.

Keamatan hubungan antara bidang pekerjaan dengan kompetensi program studi, menunjukkan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha/dunia industry terhadap kompetensi lulusan. Fakultas yang tingkat keamatan hubungan antara bidang pekerjaan dan kompetensi program studi perlu segera melakukan evaluasi kurikulum, khususnya mengevaluasi metodologi dan assessment pembelajarannya. Program studi wajib menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap untuk bekerja. Relevansi kurikulum dan serapan lulusan di dunia kerja sangat penting untuk keberlangsungan eksistensi suatu institusi Pendidikan tinggi khususnya dalam menghadapi persaingan ketenagakerjaan yang sangat ketat (Arifin dan Badollahi, 2019). Kurikulum Pendidikan tinggi berkontribusi terhadap nilai-nilai inti pekerja, prestasi kerja lulusan, termasuk keterampilan pemecahan masalah, kualitas kerja, kecerdasan emosional, perilaku etis, dan integritas. Relevansi antara bidang studi dengan bidang pekerjaan sangat menentukan kepuasan lulusan terhadap pekerjaannya (Guevarra et al., 2025)

Persepsi alumni terhadap aspek pembelajaran pada berbagai kegiatan akademik baru sampai pada level bagus belum sampai sangat bagus. Hal ini akan berdampak pada level kompetensi lulusan yang masih perlu ditingkatkan menjadi unggul. Kegiatan akademik yang perlu diintensifkan adalah kegiatan-kegiatan yang langsung memberikan aspek ketrampilan, problem solving, langsung bersntuhan dengan dunia kerja, dan layanan kepada masyarakat, misalnya magang, kewirausahaan, praktik lapangan, dan lain-lain.

Hasil tracer studi menunjukkan bahwa lulusan universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan terdapat pada semua fakultas lemah dalam kompetensi penguasaan Bahasa asing (Bahasa Inggris). Hal ini menjadi masukan yang

sangat penting dan perlu ditindaklanjuti dengan program riil baik di tingkat universitas maupun di tingkat fakultas atau program studi. Menurut Kisworo, dkk (2018) kepuasan pengguna lulusan diukur menggunakan indikator diantaranya integritas, profesionalisme, kemampuan berbahasa inggris, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, kemampuan komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri. Tracer study sebagai alat inklusif untuk menyatukan sudut pandang para lulusan. Relevansi kurikulum yang ditawarkan oleh universitas sangat tergantung pada bagaimana kinerja lulusannya di pasar kerja dan persepsi pemberi kerja tentang jenis produk yang diproduksi oleh universitas (Rupande, G. 2015).

Hasil tracer study akan menjadi masukan bagi universitas/fakultas/program studi untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses layanan agar luaran yang dihasilkan sesuai yang dibutuhkan oleh dunia usaha/dunia industri. Penyusunan program kerja institusi dalam rangka menyempurnakan layanan sebagai tindak lanjut temuan dalam tracer study untuk menjamin lulusan yang dihasilkan betul-betul sesuai dengan kebutuhan dunia industry. Kemampuan kerja lulusan dapat sebagai indikator kualitas pendidikan yang mereka hasilkan sesuai dengan kebutuhan industri (Dotong et al, 2016). Hasil penelitian Sitorus dkk, 2023 dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana program studi dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan dapat memberikan rekomendasi bagi institusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Kemampuan kerja lulusan memiliki hubungan positif dengan IPK kumulatif, bidang studi pilihan, dan praktik magang. Jaminan adanya pekerjaan berkelanjutan bagi lulusan universitas perlu meningkatkan kurikulumnya dengan lebih banyak keterampilan kerja sebagaimana dituntut oleh pasar tenaga kerja (Fenta et al, 2019).

Tracer study dapat menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi bersangkutan. Program Tracer Study diharapkan seluruh lulusan dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan bahan evaluasi peningkatan mutu lulusan di Universitas baik yang terkait dengan masa tunggu, kesesuaian dengan ilmu pengetahuan, dan lain-lain (Putra et al., 2021). Tracer studi dapat sebagai sarana untuk mencapai jaminan kualitas institusi Pendidikan tinggi (Badiru, E.O., and Wahome, M. 2016). Sistem pendidikan yang baik memiliki alur berbentuk putaran (*loop*) dimana tanggung jawab perguruan tinggi terhadap mahasiswa tidak berakhir pada saat kelulusan tetapi juga terkait keberlanjutan karier alumninya agar mereka lebih siap berkarya di tengah masyarakat (Budi, B.S. 2016). Peranan tracer studi dalam optimalisasi layanan Pendidikan tinggi membentuk siklus sebagaimana dituangkan pada Gambar 1



Gambar 1. Bagan peranan tracer study dalam optimalisasi layanan untuk menghasilkan lulusan siap kerja

### Kesimpulan

Berdasar hasil analisis data dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan (1) Respon rate tracer study di Universitas Wijaya Kusuma relative tinggi di atas 50%, (2) masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus relative singkat, (3) pendapatan para alumni dari pekerjaan pertamanya relatif tinggi, yaitu lebih besar dari UMR kota Surabaya, (4) Keserasan horizontal yaitu keeratan antara kompetensi bidang studi dengan bidang pekerjaan relatif tinggi, dan (5) kegiatan akademik yang dianggap mempunyai aspek pembelajaran adalah kuliah, praktikum dan diskusi. Masing-masing fakultas dan program studi memanfaatkan hasil tracer studi sebagai bahan evaluasi terhadap layanan Pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa. Evaluasi kurikulum dirumuskan dalam

rangka menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia kerja sehingga para lulusan cepat berkeja pada bidang yang sesuai dengan kompetensinya, dengan penghasilan yang memadai.

## Referensi

- Althubiti, A., Alharthi, R., Alqarni, R., Alharthi, H., Alzahrani, F., Alotaibi, S., Al-Qahtaniy, M., and Alnfai, M. (2024). Graduates' Progression Tracking System. *International Journal of Computer Science and Network Security*, VOL.24 No.6, June 2024. file:///C:/Users/HP/Downloads/Documents/20240615\_2.pdf
- Arifin, M., dan Badollahi, M. Z. (2019). Relevansi Kurikulum Hospitality Politeknik Pariwisata Makassar Terhadap Restoran di Sulawesi Selatan. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas dan Perjalanan*. Volume 3 Nomor 1, 2019: 27-40. DOI: 10.34013/jk.v3i1.28. <https://journal.stp-bandung.ac.id/index.php/jk>
- Badiru, E.O., and Wahome, M.(2016). Conducting Graduate Tracer Studies for Quality Assurance in East African Universities: A Focus on Graduate Students Voices on Quality Culture. *Journal of Education and Practice* ISSN 2222-1735 (Paper) ISSN 2222-288X (Online) Vol.7, No.6, 2016. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1092473.pdf>
- Baert, Stijn; Neyt, Brecht; Siedler, Thomas; Tobback, Ilse; Verhaest, Dieter. (2019). Student Internships and Employment Opportunities after Graduation: A Field Experiment, IZA Discussion Papers, No. 12183, Institute of Labor Economics (IZA), Bonn. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0272775721000601>
- Credo, S., & Mngarah, D. M. (2024). Enhancing Quality in Education: Compatibility of Quality Assurance Mechanisms with the Goals of Higher Learning in Tanzania. *The Rwandan Journal of Education*, Vol. 7, No 3 (2024). <https://www.ajol.info/index.php/rje/article/view/285986>
- Cuadra, L. J., Aure, R. K. L., Gonzaga, G. L. (2019). The Use of Tracer Study in Improving Undergraduate Programs in the University, *ASIA PACIFIC HIGHER EDUCATION RESEARCH JOURNAL* Volume 6 □ Issue No. 1. <https://www.po.pnuresearchportal.org/ejournal/index.php/apherj/article/view/1315>
- Dotong, C.I, Nemy, HC, Nestor, CC, De Castro, EL, Prenda, MTB, Laguador, JM. (2016). Tracer Study of Engineering Graduates of One Higher Education Institution in The Philippines For Academic Year 2009-2012. *European Journal of Engineering and Technology* Vol. 4 No. 4, 2016 ISSN 2056-5860
- Fauzi, A. (2015). Analisis Kepuasan Mahasiswa (Consumer Satisfaction) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Berbasis Tujuh Standar Akreditasi BAN-PT Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Econosains* Vol. 13 No. 2, Agustus 2015. E-ISSN: 2252-8490. <http://doi.org/10.21009/econosains.013.2.2>
- Fenta, H.M., Asnakew, Z.S., Debele, P.K., Nigatu, S.T. and Muhaba, A.M. (2019). Analysis of supply side factors influencing employability of new graduates: A tracer study of Bahir Dar University graduates. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 10(2), 67–85.
- Garcia, C. M., Sarsale, M. S., and Uy, I. M. (2024). Dimensions of program relevance towards employment success: Evidence from a graduate tracer study using principal component analysis. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 15(1), 205–224. <https://ojs.deakin.edu.au/index.php/jtlge/article/view/1895/1699>
- Getachew, T. (2018). A Tracer Study on (2011 - 2013) Debre Berhan University Graduates Integration in to the World of Work. *International Journal of Secondary Education*. Vol. 6, No. 2, 2018, pp. 37-45. doi: 10.11648/j.ijsedu.20180602.13
- Guevarra, J. S., Vicente, M. B., and Custodio, A. M. R. (2025). From Campus to Career: A Study of Business Graduate Employment. *IJRIS* Volume IX ISSUE IIIS January 2025, Special Issue Education, <https://rsisinternational.org/journals/ijriss/articles/from-campus-to-career-a-study-of-business-graduate-employment/>
- Kisworo, B; Utsman, U; Ilyas, I; dan Siswanto, Y. (2018). Kepuasan Mahasiswa dan Pengguna Lulusan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Semarang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* Volume 2 (2): 150-156, Desember. 2018.
- Meisuri, Harjati, P., and Pahrudin, A. (2024). Higher Education Quality Assurance System. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* Vol. 8, No. 1, Mei 2024. <https://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JSMPI/article/view/9934/pdf>
- Muhson, A., Wahyuni, D., Supriyanto & Mulyan, E. (2012). Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja, *Jurnal Economia*, Volume 8, Nomor 1, April 2012. <https://media.neliti.com/media/publications/19793-ID-analisis-relevansi-lulusan-perguruan-tinggi-dengan-dunia-kerja.pdf>
- Munir M., Wulandari, B., Dewanto, S.A., Pranoto, P.W., & Utami, P. (2015). Tracer study prodi pendidikan teknik

- elektronika FT UNY sebagai kajian pengembangan kurikulum yang memiliki relevansi dengan kebutuhan dunia kerja. Yogyakarta : *Prosiding Seminar Nasional ELINVO*, 2015. 2477-2402.
- Nursubiyantoro, E, dan Puryani. (2016). Perancangan Sistem Penelusuran Alumni (*Tracer Study*) Berbasis WEB. *Jurnal OPSI Vol 9 No 2 Desember 2016*
- Palupi, G. S., Utami, A. W., and Nuryana, I. K. D. (2024). Assessing Graduate Competency Fit for the Workplace: A Tracer Study Investigation in Education. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*, Vol. 5, No. 2, March 2024 Page 292-304
- Pico-Saltos, R., Bravo-Montero, L., Montalván-Burbano, N., Garzás, J., Redchuk, A. (2021). Career Success in University Graduates: Evidence from an Ecuadorian Study in Los Ríos Province. *Sustainability* 2021, 13, 9337. <https://doi.org/10.3390/su13169337>
- Putra, I. A., Ismail, A. N., Nasrulloh, M. F., Fadhli, K., Waqfin, M. S. I., Rahmatika, A. N., Hariono, T., Anshori, A. (2021). The Effectiveness of Tracer Study Activities on Quality Improvement at KH. A. Wahab Hasbullah University. *MULTIDISCIPLINE - International Conference ISSN Proceeding Series*, 2021 December 18th 2021, Page. 418- 426
- Razak, F, dan Kamaruddin, R. (2019). Tracer Study STKIP Alumni Andi Matappa. *Global Science Education Journal Volume 1 Nomor 2 November 2019 Hal. 194 - 203*. <https://media.neliti.com/media/publications/291582-tracer-study-stkip-alumni-andi-matappa-de26577a.pdf>
- Rupande, G. (2015). Zimbabwe Open University Mashonaland East Region Tracer Study of Former Students from 2010 To 2014. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education (IJHSSE) Volume 2, Issue 1, January 2015, PP 213-223*.
- Said Hasan Basri, (2011) Eksistensi dan Peran Alumni dalam Menjaga Kualitas Mutu Fakultas Dakwah. *Jurnal Dakwah*, Vol. XI, No. 1 Tahun 2011. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/2011.12108>
- Setiawan, R, dan Riyanti. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Alumni Perguruan Tinggi. *Jurnal Algoritma ISSN : 2302-7339 Vol. 15 No. 02 2018*. <https://jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/415>
- Sitorus, R. A., Arya, D., Dasopang, B. S., dan Zufria, I. (2023). Analisis Tracer Study Alumni Program Studi S1 Ilmu Komputer UIN Sumatera Utara. *JURNAL KRIDATAMA SAINS DAN TEKNOLOGI*. Vol. 05 No.2 2023. <https://jurnal.umnu.ac.id/index.php/kst/article/view/967/370>
- Sotero, M. L. O., Brioso, J. C., Baraquil-Frongoso, M. J. S., Orosco-Nunez, S. (2024). Tracer Study of Bachelor of Science in Tourism Management Graduates from Camarines Sur Polytechnic Colleges: 2018 and 2019 Cohorts. *OHDS Vol. 1, No. 01, August 2024, pp. 63-77*. <https://journal.iistr.org/index.php/OHDS/article/view/683/506>
- Taufiq, A. (2018). Paradigma Baru Pendidikan Tinggi dan Makna Kuliah Bagi Mahasiswa. *MADANI Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan Vol 10 No. 1 2018 (34-52) ISSN 2085-143X*. <https://ejournal.unisda.ac.id/index.php/MADANI/article/view/938>